



INDONESIAN HEART ASSOCIATION

Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia

HEART HOUSE, Jl. Katalia Raya No. 5, Kota Bambu Utara, Palmerah

Jakarta Barat 11430 – INDONESIA

Phone: (62)(21) 5681149, 5684220; Fax : (62)(21) 5684220;

E-mail :secretariat@inaheart.org, website:www.inaheart.org



Protokol Tindakan Ekokardiografi Transtorakal / Transesofageal dalam konteks kewaspadaan infeksi Covid-19 Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia

1. Seleksi pasien

- a. Dianjurkan sedapat mungkin untuk menunda tindakan pemeriksaan ekokardiografi yang bersifat elektif
- b. Seluruh pasien yang menjalani pemeriksaan ekokardiografi harus diskruining untuk riwayat kontak dengan pasien COVID-19 dan gejala-gejala mengarah ke COVID-19 (batuk, pilek, demam dan sesak napas) dan dilakukan pemeriksaan suhu.
- c. Apabila terdapat kecurigaan COVID-19, maka pemeriksaan yang bersifat elektif akan ditunda, dan pasien dilaporkan kepada PPI/satgas COVID-19 di tempat sejawat bekerja sesuai alur yang ada di Rumah Sakit.
- d. Untuk pasien yang dicurigai/suspek COVID-19, pemeriksaan hanya dapat dilakukan pada kasus yang bersifat *urgent* atau *emergency* yaitu bila pemeriksaan ekokardiografi diperlukan untuk menentukan terapi, *life saving*, atau pada kasus hipotensi, syok, hipoksia, nyeri dada dengan kecurigaan diseksi aorta atau MCI, endokarditis infeksius dan malfungsi katup prostetik.
- e. Pemeriksaan pada kasus diatas dilakukan secara terfokus / berdasarkan diagnosis klinis, dengan kontak minimal dan parameter-parameter ekokardiografi yang dinilai dihitung selesai pemeriksaan, sesuai panduan proteksi pemeriksaan.
- f. Untuk pasien yang tidak ada kecurigaan mengarah pada infeksi COVID-19 maka pemeriksaan ekokardiografi bersifat elektif diwajibkan mengikuti panduan proteksi pemeriksaan (terlampir).

2. Prosedur disinfeksi

- a. Prosedur disinfeksi dilakukan setiap kali selesai pemeriksaan
- b. Disinfeksi alat dilakukan sesuai standar (prosedur disinfeksi terlampir)
- c. Staf, dokter dan perawat yang memiliki gejala-gejala demam, batuk, pilek disarankan untuk istirahat di rumah sampai sembuh.



INDONESIAN HEART ASSOCIATION

Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia

HEART HOUSE, Jl. Katalia Raya No. 5, Kota Bambu Utara, Palmerah

Jakarta Barat 11430 – INDONESIA

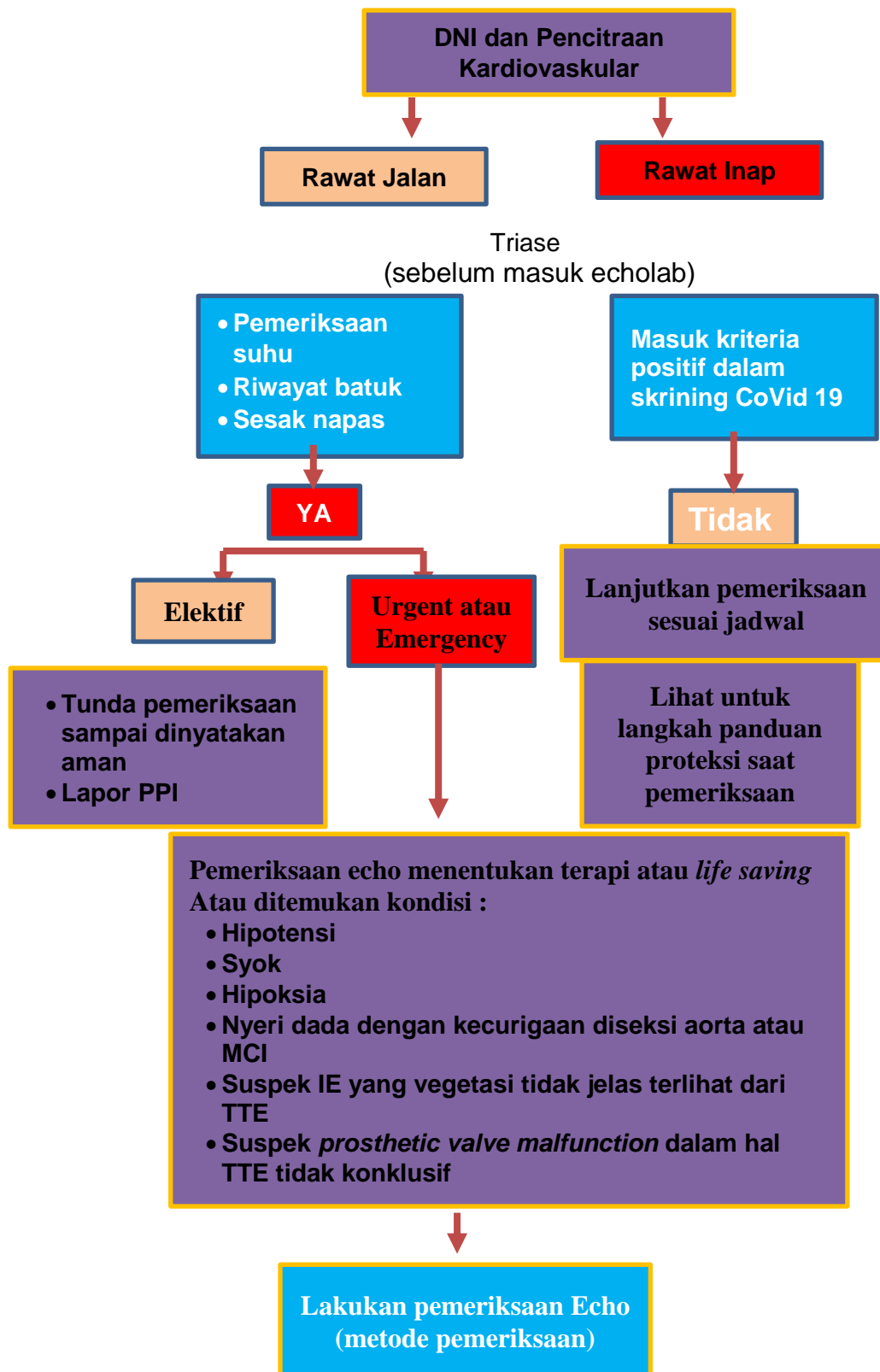
Phone: (62)(21) 5681149, 5684220; Fax : (62)(21) 5684220;

E-mail :secretariat@inaheart.org, website:www.inaheart.org



Lampiran 1

ALUR SKRINING DI ECHOLAB





INDONESIAN HEART ASSOCIATION

Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia

HEART HOUSE, Jl. Katalia Raya No. 5, Kota Bambu Utara, Palmerah

Jakarta Barat 11430 – INDONESIA

Phone: (62)(21) 5681149, 5684220; Fax : (62)(21) 5684220;

E-mail :secretariat@inaheart.org, website:www.inaheart.org



Lampiran 2

PANDUAN PROTEKSI SAAT PEMERIKSAAN ECHO :

1. Minimalkan kontak dengan pasien saat pemeriksaan.
2. Lakukan pemeriksaan yang terfokus pada diagnosis atau kecurigaan klinis. Pengukuran parameter dapat dilakukan setelah pemeriksaan.
3. Lakukan langkah proteksi berupa :
 - a. Penggunaan APD sesuai anjuran.
 - b. Lakukan langkah cuci tangan dengan antiseptik sebelum dan setelah melakukan pemeriksian.
 - c. Lakukan langkah pembersihan pada alat yang terkontak dengan pasien dengan syarat : lama kontak dengan zat pembersih minimal 2 menit, gunakan zat pembersih yang disarankan (mengandung alkohol dengan konsentrasi minimal 60%).
4. Pemeriksaan pada pasien dengan kecurigaan kontak atau Pasien Dalam Pengawasan atau terbukti positif yang mengharuskan pemeriksaan ekokardiografi maka dilakukan langkah seperti di atas, dengan tambahan:
 - a. Dilakukan di ruang tersendiri
 - b. Untuk mereka dengan status kecurigaan terinfeksi (Pasien Dalam Pengawasan) dilakukan langkah proteksi terhadap penyakit yang penyebarannya melalui droplet.
 - c. Untuk pasien positif CoVid 19 dilakukan langkah proteksi sesuai penyakit dengan penyebaran melalui udara (*airborne*).
 - d. Dilakukan pembersihan secara menyeluruh terhadap alat yang terkontak dengan pasien.
5. Pemeriksaan yang mana melibatkan kondisi pasien dalam keadaan batuk (seperti TEE), maka proteksinya sesuai dengan penyebaran penyakit melalui udara (*airborne*).
6. Terdapat ruangan khusus untuk penyimpanan alat pelindung diri, dan penggunaan alat pelindung diri (terpisah dari ruangan pemeriksaan).

Lampiran 3



INDONESIAN HEART ASSOCIATION

Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia

HEART HOUSE, Jl. Katalia Raya No. 5, Kota Bambu Utara, Palmerah

Jakarta Barat 11430 – INDONESIA

Phone: (62)(21) 5681149, 5684220; Fax : (62)(21) 5684220;

E-mail :secretariat@inaheart.org, website:www.inaheart.org



PEDOMAN DISINFEKSI

1. Bersihkan dan desinfeksi permukaan yang sering disentuh setiap hari (misalnya meja, kursi, gagang pintu, pegangan tangga, komputer dan keyboard, *remote*, toilet, wastafel, dsb).
2. Cara membersihkan dan mendisinfeksi permukaan:
 - Gunakan sarung tangan sekali pakai saat membersihkan dan mendisinfeksi permukaan. Sarung tangan harus dibuang setelah setiap pembersihan. Jika sarung tangan yang dapat digunakan kembali digunakan, sarung tangan tersebut harus digunakan khusus untuk membersihkan dan mendisinfeksi permukaan COVID-19 dan tidak boleh digunakan untuk tujuan lain. Baca petunjuk penggunaan produk yang digunakan untuk membersihkan dan mendisinfeksi.
 - Bersihkan tangan segera setelah sarung tangan dilepas.
 - Permukaan yang kotor harus dibersihkan dahulu menggunakan deterjen/sabun dan air sebelum desinfeksi.
 - Untuk desinfeksi dapat menggunakan larutan pemutih rumah tangga yang diencerkan, larutan alkohol 70%, atau disinfektan rumah tangga terdaftar.
 - Larutan pemutih rumah tangga encer dapat digunakan jika sesuai. Ikuti instruksi pabrik untuk pemakaian yang tepat. Pastikan produk tidak melewati tanggal kedaluwarsa. Jangan sekali-kali mencampur pemutih rumah tangga dengan amonia atau pembersih lainnya. Pemutih rumah tangga yang tidak kadaluwarsa akan efektif melawan virus corona bila diencerkan dengan benar.
 - Siapkan larutan pemutih dengan mencampurkan 5 sendok makan (1/3 gelas) pemutih per galon air atau 4 sendok teh pemutih per liter air.
3. Untuk permukaan lunak (keropos) seperti lantai berkarpet, permadani, dan tirai, singkirkan kotoan yang terlihat dan bersihkan dengan pembersih yang sesuai untuk penggunaan pada permukaan ini. Setelah dibersihkan:
 - Mencuci barang sesuai dengan instruksi pabrik. Jika memungkinkan, cucilah benda-benda dengan menggunakan air yang paling hangat yang sesuai, atau
 - Gunakan produk dengan klaim patogen virus baru yang disetujui yang cocok untuk permukaan berpori.
4. Cara membersihkan dan mendisinfeksi pakaian, handuk, dan linen lainnya:
 - Jangan mengaduk cucian kotor. Ini akan meminimalkan kemungkinan penyebaran virus melalui udara.
 - Mencuci barang sesuai dengan instruksi pabrik. Jika memungkinkan, cucilah benda-benda menggunakan pengaturan air yang paling hangat dan tepat untuk barang-barang tersebut dan keringkan sepenuhnya. Cucian kotor dari orang sakit dapat dicuci dengan barang orang lain.
 - Membersihkan dan mendisinfeksi keranjang atau tas pakaian sesuai dengan panduan disinfeksi untuk permukaan.